



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 24 September 2021

Halaman: 5

► MUSIM PENGHUJAN

BPBD Memastikan Talut Optimal

UMBULHARJO—Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja memastikan kondisi dua talut yang sempat ambrol beberapa waktu lalu kini telah diperbaiki.

Memasuki masa pancaroba dan awal musim penghujan, BPBD mengklaim persiapan menghadapi potensi bencana telah disiapkan terutama di titik-titik rawan bencana.

Kabid Kedaruratan Logistik dan Rehabilitasi Konstruksi BPBD Kota Jogja, Budi Purwono mengatakan telah berkoordinasi dengan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) dan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja dalam menanggulangi kerusakan dua talut tersebut. Dua talut yang sempat ambrol itu berada di kawasan Sungai Gajahwong, Giwangon.

"Selama ini biasanya kalau ada kejadian dan rusak langsung ditangani, awal tahun ini ada dua titik di Gajahwong dan sudah terkondisi dengan koordinasi PU. Talut giwangon kemarin runtuh di pinggir jalan sudah terkondisi," kata Budi, Kamis (23/9).

Dia menjelaskan, potensi luapan air sungai di sejumlah titik di area Kota Jogja memang perlu diwaspadai di masa pancaroba dan masuknya musim penghujan nanti. Ia menyebut luapan air dengan debit yang meningkat berpotensi menggerus tanah di pinggir sungai hingga berpotensi rawan terhadap perkampungan penduduk.

"Musim hujan biasanya tren titik rawan itu menyebar, tetapi pengalaman kemarin biasanya pohon, bantaran sungai kalau intensitas air tinggi di beberapa titik bantaran sungai ada sedikit masalah terkait luapan air, tapi kalau awal ini biasanya pohon tumbang," ujarnya.

Selain itu, ada beberapa potensi bencana pula yang mengancam jika musim penghujan masuk di antaranya berupa angin kencang, pohon tumbang, banjir, tanah longsor dan lainnya. Untuk itu, kesiapan personel disebut bakal dioptimalkan beberapa hari ke depan untuk melakukan antisipasi terhadap kejadian bencana.

Musim Hujan

Kepala BMKG Stasiun Klimatologi Jogja, Reny Kraningtyas menyebut, awal musim penghujan akan tiba di wilayah DIY dan sekitarnya pada Oktober mendatang dan mencapai puncaknya pada Januari 2022. September yang merupakan musim pancaroba hendaknya diantisipasi berbagai pihak dengan siaga karena juga rawan bencana. (Yusef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005